



KEPUTUSAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 27/KEPMEN-KP/2016
TENTANG

PELEPASAN IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*) MARWANA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa guna lebih memperkaya jenis dan varietas Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) yang beredar di masyarakat, telah dihasilkan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Marwana sebagai jenis ikan baru yang merupakan hasil seleksi berdasarkan marka molekuler yang dilakukan oleh Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila dan Mas, Wanayasa, Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Jawa Barat;
 - b. bahwa dalam rangka memperkenalkan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Marwana sebagai komoditas unggul baru dalam perikanan budidaya guna menunjang peningkatan produksi Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) nasional, pendapatan, dan kesejahteraan pembudidaya ikan, perlu melepas Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Marwana;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pelepasan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Arwana;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
 2. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 3. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111);
 4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014-2019, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 79/P Tahun 2015;

5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PERMEN-KP/2014 tentang Jenis Ikan Baru Yang Akan Dibudidayakan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 816);
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 23/PERMEN-KP/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1227);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PELEPASAN IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*) MARWANA.

KESATU : Melepas varietas Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Marwana dengan deskripsi dan gambar sebagaimana tersebut dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Juni 2016

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 27/KEPMEN-KP/2016
TENTANG
PELEPASAN IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*)
MARWANA

DESKRIPSI
IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*) MARWANA

NO.	DESKRIPSI	KETERANGAN/NILAI	
1.	Informasi Sumber Ikan		
	a. Waktu Awal	2013	
	b. Daerah Asal	Wanayasa, Purwakarta	
	c. Keunggulan Jenis dan/atau Varietas	Produksi budidaya dan daya tahan penyakit lebih tinggi, konversi pakan lebih rendah	
2.	Metode Seleksi		
	a. Metode	Seleksi berbasis marka <i>Cyca-DAB1*05</i> dan alel Cca-08	
	b. Protokol	Protokol nomor 1, 2, dan 3	
	c. Lokasi Pelaksanaan	BPBINM Wanayasa, Jatiluhur, Subang, Bogor	
	d. Waktu Pelaksanaan	2013-2015	
3.	Klasifikasi		
	a. Famili	Cyprinidae	
	b. Nama Latin	<i>Cyprinus carpio</i> , Linn.	
	c. Nama Dagang	Ikan mas Marwana, <i>common carp</i>	
	d. Nama Indonesia	Ikan mas	
4.	Uji Fenotipe		
	a. Morfometrik		
		Parameter	Nilai
		1) Rasio panjang baku dan tinggi badan (PS/TB)	2,30 – 2,41
		2) Rasio panjang baku dan panjang kepala (PS/PK)	3,27 – 3,42
		3) Rasio tebal badan dan tinggi badan (TeB/TB)	0,40 – 0,56
		4) Panjang Total	28 – 39,5
		5) Panjang Standar	21,50 – 33
		6) Bobot Total	99,58 – 102,78
	b.	Meristik	
		1) Rumus jari-jari sirip	
		i Dorsal (D)	D 3. XIV – XVII
		ii Pektoral (P)	P 1. XII – XIII
		iii Ventral (V)	V 1. VIII – IX
	iv Anal (A)	A 3. V – VII	
	v Ekor (C)	C XIV – XVIII	
	2) Jumlah linea lateralis	33 - 35	
c.	Warna	Abu-abu	

d.	Pertumbuhan		
	1) Kolam air tenang	Pertambahan bobot: 18,47%	
		Kelangsungan hidup: 46,03%	
		Biomassa: 70,41%	
		Konversi pakan: 36,39%	
		SGR :1,53%	
	2) Karamba jaring apung	Pertambahan bobot: 15,49%	
		Kelangsungan hidup: 18,08%	
		Biomassa: 34,96%	
		Konversi pakan: 36,39%	
		SGR :1,52%	
	3) Kolam air deras	Pertambahan bobot: 10,55%	
		Kelangsungan hidup: 1,91%	
		Biomassa: 15,86%	
		Konversi pakan: 14,71%	
		SGR : 3,35%	
e.	Toleransi Lingkungan		
	Paramater	Nilai	
	1) Suhu air (°C)	19 – 32	
	2) pH	6,0 – 8,5	
	3) NH3 (mg/l)	<0,01	
	4) Salinitas	0	
	5) Oksigen	3 – 5	
f.	Kualitas Daging		
	Komposisi	Nilai (%)	
		Jantan	Betina
	1) BETN	7,27	5,66
	2) Protein	82,23	85,89
	3) Lemak	5,56	3,62
	4) Abu	4,94	4,83
	5) Bobot Filet	25	35,38
	6) Bobot Karkas	56,25	46,15
g.	Jenis Pakan dan Kebiasaan Makan	Kebiasaan makan: siang hari, pada semua ruang air wadah budidaya Omnivora	
h.	Reproduksi		
	Kriteria	Jenis Kelamin	
		Jantan	Betina
	1) Umur pertama matang kelamin (bulan)	8	18
	2) Panjang standar (cm)	21,50	33
	3) Bobot pertama matang gonad (g/ekor)	500	1.500
	4) Fekunditas (butir/kg)		85.000 – 125.000
	5) Diameter telur (mm)		Kering : 0.9 – 1.1
i.	Ketahanan Penyakit	KHV: 97,78%, atau 0,42 kali lebih tinggi daripada ikan mas pembudidaya	
		<i>Aeromonas hydrophila</i> : 50%, atau 2,75 kali lebih tinggi daripada ikan mas pembudidaya	

5.	Uji Genotipe	
	a.	Stabilitas Pewarisan Marka (F1) Cca-08: 63,2% Cyca-DAB1*05: 65%
	b.	Stabilitas Pewarisan Marka (F2) Cca-08: 65%
6.	Ketersediaan Induk (ekor)	
	a.	Induk F1 3 ekor Jantan dan 2 ekor Betina
	b.	Calon induk turunan F1 1.003 ekor, ukuran 500-700 gram
	c.	Benih calon induk turunan F1 17.000 ekor, ukuran 8-12 cm
7.	Manfaat	
	a.	Aspek Teknologi Mudah untuk dibudidayakan pada berbagai ekosistem
	b.	Aspek Ekonomi Menekan biaya produksi, dan meningkatkan pendapatan
	c.	Aspek Sosial Dampak positif terhadap aktivitas pembudidaya ikan mas dan <i>stakeholder</i> terkait
	d.	Aspek Lingkungan Memberikan kontribusi terhadap kelestarian alam dengan tidak memakai obat-obatan

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 27/KEPMEN-KP/2016
TENTANG
PELEPASAN IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*) MARWANA

GAMBAR
IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*) MARWANA



IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*) MARWANA JANTAN



IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*) MARWANA BETINA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

Tini Martini

